

EKSPERIMEN AHLI HIKMAH TERHADAP AYAT-AYAT MUJARRABAT

Abstrak:

Pembicaraan spiritual masih belum mendapat tempat dengan semestinya pada masa silam, sehingga terdapat kekenangseimbangan antara kepentingan lahiriyah dan batiniah. Ahli hikmat dahulu pernah berperan banyak dalam mengungkapkan kehidupan di balik kenyataan. Dalam al-Qur'an banyak ditemui ayat-ayat yang berhubungan dengan hikmat. Sumber hikmat adalah Allah yang diberikan kepada manusia pilihan-Nya, yakni para Nabi dan Utusan serta Auliya

Manusia sebagai makhluk Allah mempunyai potensi untuk mengetahui berbagai dimensi alam gaib sesuai kemampuan dan kesanggupan menangkap sinyal-sinyalnya.

Menurut penelitian para ahli hikmat, banyak yang mengandung nilai spiritual yang apabila diamalkan sesuai ketentuan yang berlaku, maka akan menimbulkan energi yang sangat dahsyat. Hal ini dilakukan melalui keyakinan dan dijalankan dengan mujahadah dan riyadhah.

Dari ayat-ayat yang mengandung energi spiritual tinggi antara lain Basmalah, sebagai ayat pertama fatihat al-Kitab, mengandung asma Ilahi, yakni Allah, dengan dua sifatnya al-Rahman dan al-Rahim. Andalan lain ayat Kaf Ha Ya 'Ain Shad berpasangan dengan Ha Mim 'Ain sin Qaf. Dalam ayat yang sangat bermakna menurut ahli hikmat adalah ayat yang terdapat di dalamnya sepuluh huruf Qaf. Ayat al-Kursi merupakan andalan yang tak terperikan, sehingga dalam batas bacaan tertentu akan sampai kepada apa yang diharapkan. Begitu pula ayat Hasbunallah wa ni'mal Wakil, merupakan pusaka yang sangat berarti dalam menggapai cita-cita.

Kata kunci : *Ahli Hikmah, Ayat-ayat al-Qur'an, Basmalah, Kaf Ha Ya Ain Shaad, Sepuluh Qaf dalam beberapa ayat, Ayat al-Kursi dan Hasbunallah.*

I. MUQADDIMAH

Pada awal pertumbuhannya, dunia modern, kurang memperhatikan nilai-nilai spiritual. Manusia condong membahas tentang teknologi dan ilmu pengetahuan. Mereka menganggap kurang manfaat berbicara tentang ruhaniyah atau agama. Namun pasca modern belakangan ini ada kecenderungan kuat untuk mengarahkan pembicaraan

kepada alam yang masih diliputi oleh tabir kebendaan. Hal ini membawa orang untuk merambah ke alam gaib yang dianggap tabu sebelumnya. Dengan demikian dimensi pikir akan berubah haluan dari alam thabi'i ke alam metafisik (*ma wara al-thabi'i*). Dalam menyongsong perubahan drastis ini penulis akan mencoba turut membuka tabir apa yang ada di belakang kenyataan. Salah satu unsur yang paling mengasyikkan adalah pembicaraan tentang *ilmu hikmat* dalam berbagi dimensinya. Beberapa unsur dapat diketengahkan pandangan ahlinya tentang beberapa ayat al-Qir'an. Mereka beranggapan bahwa setiap *ayat* atau *kalimat* bahkan *huruf* ada arti yang sangat dalam dan semua itu ada malaikat atau alam ruhani yang menunggunya. Hal ini akan ada kaitannya kehidupan alam atas (*a'la*) dan alam bawah (*sufi*). Kehidupan manusia sebagai alam mikro tidak terlepas dari pengaruh alam makro secara totalitas karena manusia sebagian dari alam makro. Alam spiritual manusia mempunyai potensi keajaiban dan keunikan sebagai makhluk istimewa yang diciptakan oleh Khalik. Tuntunan Ilahi yaang berupa ayat *al-qur'aniyah* mempunyai makna yang sangat dalam berkaitan dengan potensi diri manusia.

Terdapat pembauran bahasa antara *al-hikmah* dengan *falsafah*. Hal ini terjadi karena persentuhan antara budaya ketika perkembangan Islam sampai kepada pergesekan nilai akliyah antara tektualitas Qur'ani dengan pemikiran Yunani. Tak terhindarkan adanya dua kubu pemikiran kaitannya dengan hikmat dan filsafat tersebut sehingga dikenal dalam dunia Islam *al-Hikmah al-Ilahiyah* yang berdasarkan wahyu Ilahi dengan sebutan *ilmu hikmat* dengan *al-hikmah akliyah* yang berdasarkan akal murni dengan sebutan filsafat.

Langkah menuju ilmu hikmat al-Marzuqi dalam kitabnya *al-Jawahir al-Luma'ah* tidak kurang dari 27 persyaratan hingga mencapai ilmu tersebut.¹

Ada beberapa ayat yang dapat ditawarkan oleh ahli hikmat yang apabila diamalkan sangat berarti dalam kehidupan spiritual insani. Hal ini dapat dikemukakan antara lain *Basmalah*, *Kaf Ha Ya 'Ain Shad*, *Ayat yang di dalamnya terdapat 20 huruf Qaf*, *ayat al-Kursi* dan *Hasbunallah*.

II. AYAT-AYAT MUJARRABAT

1. *Basmalah*

Al-Nazili dalam kitabnya *Khazinah Al-Asrar* mengkodifikasi beberapa hadits tentang Basmalah, seperti halnya hadits: "Ketika Jibril datang kepadaku dengan membawa wahyu prtama, Jibril mengajarkan: (*بسم الله الرحمن الرحيم*)². bahwa Utsman bin Affan menanyakan kepada Nabi tentang (*بسم الله الرحمن الرحيم*) Nabi menjawab bahwa *بسم الله الرحمن*

الرحيم adalah nama dari beberapa nama Allah Ta'ala. Antara nama-nama Allah yang Maha besar itu berdampingan ibarat warna hitam mata dengan putihnya⁴³ *Ism Al-A'dham* adalah Allah⁴⁴ Begitu pula Al-Bukhari menyatakan dari Jabir bahwa nama Allah yang lebih agung adalah Allah, Apakah kau tidak tahu bahwa semua apa yang ada dalam Al-Qur'an dimulai dengan nama ini.. dan Rasul SAW bersabda bahwa : “Ketika Bismillah diturunkan, maka penduduk langit merasa senang, yaitu para malaikat, bergetarlah seluruh ‘Arasy karena turunnya Bismillah. Katika turunnya disertai seribu Malaikat dan bertambah kuat imannya, Jin menundukkan wajahnya, galaksi-galaksi bergerak, para malaikat merendahkan diri karena kebesaran Bismillah⁴⁵. Abu Nu’aim dan Ibn Al-Sinni meriwayatkan dari “Aisyah RA, ia menyampaikan bahwa ketika diturunkan بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ gunung-gunung membaca tasbih sehingga terdengar oleh ahli Makkah. Dengan demikian ada yang menyatakan Muhammad telah menyihirnya, sehingga Allah memunculkan kabut yang meliputi kota Makkah, kemudian Rasul bersabda: ”Barangsiapa yang membaca Bismillah dengan seyakini-yakinnya, maka gunung-gunung pun membaca tasbih namun orang tersebut tidak mendengarnya”. Dalam suatu riwayat bahwa gunung-gunung dan batu-batu semuanya membaca tasbih, namun manusia tidak mendengar tasbih mereka. Ibn Sinni dan Al-Dailami meriwayatkan dari Ali RA. (marfu’)” Apabila kamu jatuh maka ucapkan بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ maka Allah akan menyimpangkan segala bahaya sesuai kehendaknya”. Di riwayatkan dari Ibn Abbas. Dia menyatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:” Barangsiapa yang membaca بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ maka Allah akan menghilangkan tujuh puluh pintu bahaya, keraguan, kesusahan dan kebosanan” (Demikian menurut Al-Durr mantsur). Menurut riwayat Ahmad, Abu Dawud, Al-Hakim dan lain-lain dari Ummi Salamah bahwa Rasul membaca بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, mereken Basmalah sebagai ayat dan غير المغضوب عنهم tidak direken ayat.

Basmalah ini hanya diturunkan kepada Nabi Sulaiman AS dan kepada Nabi Muhammad SAW. Hal ini dikemukakan Al-Thabrani dan Al-Dar Al-Quthni menceritakan dari Buraedah dia mengatakan bahwa Rasulullah bersabda: “Saya tidak akan keluar dari masjid sebelum saya menyampaikan tentang satu ayat yang belum pernah diberikan sesudah Nabi Sulaiman AS selain padaku, kemudian Rasul melanjutkan

pertanyaan: “ Dengan apa kamu membuka Al-Qur’an jika shalat dimulai? Aku katakan: **بسم الله الرحمن الرحيم** Beliau menjawab: “Iya, iya.”⁶

Basmalah merupakan batas surat yang diturunkan, sebagaimana diriwayat-kan Al-Hakim, dari Ibn Abbas bahwa orang Islam (pada saat itu) tidak mengetahui rampungnya surat sehingga turun Basmalah. Manakala sudah turun Basmalah baru diketahui bahwa surat itu selesai.⁷ Begitu pula Ibn Abbas menyatakan bahwa :” manakala Jibril datang kepada Nabi membacakan Basmalah baru Nabi mengetahui bahwa itu adalah surat”⁷ Hal serupa juga diriwajibkan oleh Al-Baihaqi dan lain-lain

Basmalah termasuk ayat dalam surat Al-Fatihah, sebagaimana diriwarkan oleh Ibn Abbas, bahwa **فاتحة الكتاب** **سبع المثاني** adalah

Ketika ditanya tentang yang ketujuh ia menjawab **بسم الله الرحمن الرحيم** .⁸ Begitu pula menurut riwayat Al-Dar Al-Quthni dari Ali RA, sedangkan Al-Wahidi dari Ibn Umar menambahkan bahwa Basmalah diturunkan setiap surat. Lebih jelas lagi sabda Nabi SAW: ”Apabila kalian membaca **بسم الله الرحمن الرحيم** (سورة الفاتحة) **الحمد لله** bacalah karena *Al-Hamd* adalah *Umm al-Kitab* dan *Sab’ Al-Matsani* sedangkan Basmalah adalah sebagian dari ayatnya”.⁹

Fadhilah Basmalah juga disebutkan bahwa “Seorang guru menyuruh kepada seorang anak, bacalah **بسم الله الرحمن الرحيم** kemudian anak itu membacanya, maka ditulis untuk seorang guru, anak dan dua orang tuanya bebas dari api neraka”.¹⁰

“Barangsiapa yang menghendaki agar Allah menyelamatkan siksa malaikat Zabaniyah sembilan belas kali, maka hendaknya membaca **بسم الله الرحمن الرحيم** agar Allah menciptakan setiap huruf sebagai benteng /tameng setiap siksaan”¹¹

“Barangsiapa membaca **بسم الله الرحمن الرحيم** maka ditulis bagi pembacanya setiap huruf 4.000 (empat ribu) kebaikan, menghapus 4.000 (empat ribu) keburukan dan diangkat 4.000 derajat”.¹²

“ Andaikan seluruh batang kayu dijadikan pena, samudera dijadikan tinta, jin, manusia dan malaikat berkumpul untuk membikin buku, mereka menulis arti yang terkandung dalam **بسم الله الرحمن الرحيم** selama 2 (dua) juta tahun niscaya mereka tidak akan sanggup menulis berpuluh-puluh buku “¹³ (Risalah Basmalah).

Al-Nazili banyak mengutip hadits tentang Basmalah ini sampai kepada kisah Isra-Mi’raj bahwa terdapat empat hulu sungai yang bermuara ke *Handh* (telaga) semuanya bersumber dari: *Huruf Mim*

pertama sumber air, *Ila* sumber susu, *Mim* berikutnya sumber khamar dan *Mim* terakhir sumber madu.¹⁴ Begitu pula mengutip beberapa tafsir tentang Basmalah dari *Bahr Ulum*, *tafsir Fahir Al-Razi*, *Al-Taisir*, dan *lain-lain*, baik itu tentang keselamatan Isa AS. atau dialog Allah dengan nabi Musa tentang Taurat dan Al-Qur'an.

Dalam salah satu hadits dinyatakan bahwa *setan* selalu mendampingi manusia, sejak masuk rumah, menghadapi hidangan dan minuman sampai kepada berbuat intim dengan isteri, *setan* selalu menyertai. Hal ini dapat tereliminir manakala kita selalu membaca Basmalah. Sehingga apabila seseorang sedang bergaul dengan isterinya tanpa Basmalah, maka bisa jadi anak yang dilahirkan akan menjadi buta, tuli, pincang, fasik, kafir dan sebagainya, sehingga Allah menyampaikan bahwa setan itu mencampuri urusan harta dan anak sebagaimana ayat **وشاركهم في الاموال والاولاد**¹⁵.

Ada beberapa karakteristik Basmalah yang dikemukakan, bahwa Basmalah berjumlah sembilan belas huruf hijaiyah. Ini sejumlah malaikat Zabaniyah yang bertugas di Jahanam. Dan Allah akan menyelamatkan manusia yang membaca Basmalah. Barangsiapa banyak membaca Basmalah akan dapat menarik rezeki yang diberikan, mempermudah rezeki dengan tidak terduga serta kehebatan dalam hati manusia dan kehebatan alam atas dan alam bawah.

Barangsiapa yang membaca Basmalah menjelang tidur 21 (dua puluh satu) kali maka ia aman pada malam itu dari gangguan *setan*, kejahatan manusia dan jin, maling, kebakaran, mati mendadak dan menolak segala macam marabahaya dan malapetaka.

Barangsiapa membaca Basmalah 41 (empat puluh satu) kali pada telinga orang gila atau yang pingsan, maka akan segera dikembalikan ingatannya.

Barangsiapa sedang menghadapi orang yang menganiaya atau seorang hakim yang curang, maka bacalah 50 (limapuluh) kali, maka lemah dan tunduk mereka serta timbul ketakutan dalam hati mereka dan aman dari tindakan buruk mereka.

Barangsiapa meminta hujan, bacalah Basmalah sejumlah 71 (tujuh puluh satu) kali dengan niat yang tulus dimana saja berada.

Barangsiapa terkena penyakit atau sihir, bacalah Basmalah 100 (seratus) kali selama tujuh hari beturut-turut atau lebih maka Allah akan menghilangkan sakit atau sihir tersebut.

Barangsiapa membaca Basmalah 113 (seratus tiga belas) kali pada hari Jumat, ketika khatib berada di atas mimbar dan berdoa beserta khatib minta agar apa yang diminta dapat terpenuhi, maka Inshaallah akan dikabulkan.

Barangsiapa membaca Basmalah pada waktu terbit matahari hari Ahad menghadap kiblat sejumlah bilangan rasul, yakni 313 (tiga ratus tiga belas) kali, kemudian membaca shalawat kepada Nabi 100 (seratus) kali, Allah akan memberi rezeki yang tidak terduga dengan fadhilah dan karomah di sisi-Nya.

Barangsiapa membiasakan membaca Basmalah sejumlah 787 (tujuh ratus delapan puluh tujuh) dengan niat yang tulus menghadapi peristiwa penting, hanya semata-mata ridha Allah untuk memenuhi segala kebutuhan atau untuk menolak bahaya dari musuh atau orang dhalim, untuk ketaatan, menarik atau mendapat laba, Insyaallah akan diijabah dan berhasil maksud dengan keberkatan Basmalah. Jika dibaca pada waktu puasa dengan jumlah tersebut dan ditempat yang sunyi itu lebih baik dan akan mempercepat proses hasil maksud. Hal ini dilakukan selama seminggu berturut-turut.

Barangsiapa membaca Basmalah setelah subuh empat puluh hari sejumlah 2.500 (dua ribu limaratus) kali dengan tekad yang benar, melihat keutamaan dan keistimewaannya, Allah akan membuka pintu hati, mendapatkan sesuatu yang ghaib, ilmu Laduni dan rahasia yang menggembirakan.

Barangsiapa membaca sejumlah di atas setiap hari maka Allah akan menundukkan manusia kepadanya dan baginya berlaku atas apa yang Dia kehendaki.

Barangsiapa membaca Basmalah 1.000 (setibu) kali setiap hari maka Allah akan mempermudah merealisasikan kebutuhannya baik di dunia maupun akherat.. Jika sementara orang di penjara atau dibelit kesusahan maka Allah akan menggembirakan dan meloloskan dari penjara, meskipun dia dihukum mati secara kontinue membaca Basmalah 1.000 (seribu) kali siang dan malam. Dalam hal ini sama dengan tujuan untuk mendapat simpati dan asihan (cinta) diantara manusia.

Menurut Al-Ghazali “Barangsiapa membaca Basmalah 12.000 (dua belas ribu) kali, setiap 1.000 (seribu) kali shalat dua raka’at, kemudian minta apa saja yang dikehendaki, lantas dilanjutkan membacanya, shalat dan berdoa sampai sejumlah di atas, maka Allah akan mengabulkannya”.

Menurut sebagian syaikh, keistimewaan Basmalah sebenarnya tidak terbilang dan tidak terhitung, namun aku pesan kepada kalian, hendaknya kalian baca Basmalah di setiap awal pekerjaan secara totalitas, di kala duduk, jongkok, bangun tidur, wudhu, shalat dan baca Al-qur’an. Dengan itu Allah akan memudahkan pada sakarat Al-Maut, soal Munkar-Nakir, mencegah penyempitan di kubur, memperlebar kubur, menyinarinya, dan dari kubur keluar sinar warna putih cemerlang,

mendapatkan hisab yang ringan, memperberat timbangan kebajikan, melewati *sirath* seperti kilat hingga masuk sorga dengan mendapatkan ampunan dan kebahagiaan. (*Kharash Al-Qur'an*).

Menurut Ibn Umar R.A. barangsiapa yang mempunyai keperluan, hendaknya puasa hari Rabu, Kamis dan Jumat, pada hari Jumatnya membersihkan diri, pergi ke masjid, memberi shadaqah, lebih besar lebih baik, kemudian shalat Jumat dan berdoa sebagai berikut:

اللهم انى اسألك باسمك بسم الله الرحمن الرحيم الذى لا اله الا هو عالم الغيب والشهادة هو الرحمن الرحيم، واسألك باسمك بسم الله الرحمن الرحيم الذى لا اله الا هو الحى القيوم، لا تأخذه سنة ولا نوم الذى ملأت عظمته السموات والارض، واسألك باسمك بسم الله الرحمن الرحيم الذى لا اله الا هو عت الوجوه وخضعت له الرقاب وخشعت له الابصار ووجلّت القلوب من خشيته وذرفت منه العيون ان تصلى على محمد وعلى آل محمد وان تعطينى حاجتى ...

Hal ini jangan diajarkan kepada orang yang bodoh sehingga terhindar dari penyalahgunaan. Nabi SAW bersabda: “Tidak akan ditolak doa yang diawali Basmalah (Tafsir Al-Fatihah)

Salah satu keutamaan Basmalah adalah ditulis setiap awal surat Al-Qur'an. Dan keistimewaannya, barangsiapa menulis **بسم الله الرحمن**

الرحيم di atas kertas 21 (dua puluh satu) kali dan dikalungkan kepada anak yang terkejut bangun tidur, maka akan hilang keterkejutannya dengan izin Allah SWT. Atau dikalungkan agar anak terhindar dari segala penyakit.

Barangsiapa menulis Basmalah di atas kertas sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali, kemudian digantungkan dalam rumah maka setan dan jin tidak berani memasukinya, dan membawa barakah yang banyak di rumah tersebut dengan mendapatkan harta dan kasab, tidak menimbulkan kemadaramatan. Jika tulisan tersebut digantungkan di toko, maka akan ditambah labanya dan terhindar dari orang hasud dan lalim.

Barangsiapa yang menulis Basmalah pada awal bulan Muharam diatas kertas sebanyak 113 (seratus tigabelas) kali, kemudian membawanya, maka orang tersebut tidak terkena keburukan dan tidak karena paksaan, diatas keluarganya sepanjang masa.

Barangsiapa yang menulis Basmalah di atas kertas putih sebanyak 101 (seratus satu) kali kemudian dipendam dalam kebun, maka akan bagus tumbuhnya dan sempurna buahnya, aman dari hama dan hasilnya berlimpah (barakah) dengan izin Allah SWT.

Barangsiapa yang menulis Basmalah pada kertas putih 1.000 (seribu) kali, dan membawanya untuk diri sendiri, maka akan menimbulkan ketakutan kepada musuh, dan menarik simpati kepada kawan seperjuangan, dimuliakan, dihormati di kalangan orang lain, Allah membuka pintu kebaikan, dia berada pada suasana aman, sehat selamanya.

Barangsiapa menulis sebanyak 70 (tjuh puluh) kali, kemudian tulisan tersebut dimasukkan ke dalam kafan mayit, maka Allah memeliharanya dari siksaan kubur, mudah menjawab soal Munkar dan Nakir.

Barangsiapa yang menulis Basmalah dengan pena bulu tiga kali, kemudian dijahitnya untuk memburu ikan, dicemplungkan ke laut. maka ikan berkerumun, tertuju kepada ujung kail, sehingga mendapatkan limpahan penuh, melampaui target yang semestinya.

Barangsiapa yang menghendaki agar dicintai, disenangi, diagungkan dan dimuliakan di sisi pemerintah, penegak hukum dan semua manusia atau berusaha masuk kepada lingkungan mereka demi kemaslahatan, hendaknya berpuasa pada hari Kamis, berbuka dengan tamar (korma) dan sedikit gula, baca Basmalah 121 (seratu duapuluh satu) kali setelah shalat Maghrib dan melestarikannya hingga menjelang tidur, dan pada hari Jumat setelah shalat subuh 121 (seratus duapuluh satu) kali kemudian Basmalah tersebut ditulis dengan za'faran, misik dan air mawar di atas kertas dengan huruf terputus-putus 21 (duapuluh satu) seperti halnya:

ب س م ا ل ل ه ا ل ر ح م ن ا ل ر ح ي م

kemudian, membakar dupa 'and, kemudian dibawa untuk sendirinya, maka setiap orang yang melihat akan betul-betul jatuh cinta.

Barangsiapa yang menulis *lafadl Jalalah* yakni nama Allah 66 (enam puluh enam) kali di atas gelas yang bersih kemudian dituangkan air lantas diminumkan kepada yang sakit, niscaya Allah akan menyembuhkan sakit apa saja yang dideritanya.

Barangsiapa yang berkehendak untuk memenjarakan jin, hendaknya ditulis dalam kain berwarna biru, dibakar sudut-sudutnya. Kemudian melempitnya. Dan barangsiapa yang menghendaki membunuhnya atau membinasakannya, maka ia akan tercapai apa yang dikehendakinya. Barangsiapa yang disengat kalajengking atau digigit ular berbisa tulis Basmalah dengan huruf terpisah kemudian tulis ayat: سلام

على نوح في العالمين dengan huruf terpisah pula, kemudian diminumkan kepada orang yang tersengat tersebut, maka Allah akan menyembuhkannya.

Barangsiapa yang menulis الرحمن kemudian membaca 150 (seratus limapuluh) kali يا رحمن dan meniupnya serta membawanya ketika masuk kepada penguasa atau kepada orang yang berbuat dhalim, maka selama-lamanya tidak terpengaruh kejahatannya.

Barangsiapa yang menulis الرحيم dengan huruf terputus sebanyak 280 (duaratus delapan puluh) kali kemudian membawanya, maka tak akan dilukai alat perang apapun, tidak terlukai oleh pisau dan pedang. Hendaknya ditulis dengan tertib dan penuh *husnudzan*.

Barangsiapa terkena penyakit kepala, tulis Al-Rahim dengan huruf terputus, sebanyak 21 (duapuluh satu) kali, kemudian membawanya, *Inya Allah* sembuh.

Pada suatu ketika Kaisar Romawi mengirim surat kepada Umar bin Al-Khatthab R.A. dia menderita sakit kepala yang berkepanjangan sedang dokter di sekelilingnya sudah tidak mampu lagi mengobatinya, kemudian Umar memberi peci (*Qalansuah*). Jika peci itu di gantungkan ke kepalanya, maka hilang rasa sakitnya, tetapi manakala diangkat, maka sakitnya terasa lagi, kemudian Kaisar penasaran ada apa di dalamnya? Nyatanya di dalam peci tersebut ada tulisan بسم الله الرحمن الرحيم

Diriwayatkan, bahwa Umar bin Al-Khatthab mengutus ‘Amr bin ‘Ash sebagai gubernur di Mesir, pada suatu saat air sungai Nil kekeringan, ‘Amr bin ‘Ash menanyakan kepada penduduk Mesir mengapa gerangan hal ini terjadi? Mereka menjawab bahwa kebiasaan setiap tahun mengadakan upacara pengorbanan, yakni melemparkan gadis kecil cantik dengan kerelaan orang tuanya, manakala telah melakukan upaya tersebut maka biasanya air Nil melimpah. ‘Amr bin ‘Ash menyatakan bahwa upacara ini adalah upacara Jahiliyah. Kemudian ‘Amr bin ‘Ash mengirim surat kepada Umar bin Al-Khatthab tentang hal tersebut. Kemudian Umar bin Al-Khatthab menulis surat kepada sungai Nil sebagai berikut:

بسم الله الرحمن الرحيم يا نيل ان كنت تجرى بعير امر فلا حاجة لنا بك والا فاجر باذن الله

Ketika surat Umar tersebut dilemparkan ke sungai Nil maka dengan izin Allah Nil melimpah airnya seperti sedia kala. Adat yang buruk di zaman Jahiliyah tersebut batal hingga sekarang ini.¹⁶

Banyak riwayat yang berkaitan dengan Basmalah, seperti halnya Firaun sebelum mendeklarasikan dirinya sebagai tuhan, dia mendirikan istana, dia memerintahkan agar di pintu depan ditulis بسم الله الرحمن الرحيم

ketika dia menyatakan sebagai tuhan, Allah mengutus Nabi Musa AS mengajak agar beriman, namun ditolak, Musa mengadu kepada Allah: "Ya Tuhan mengapa Engkau membiarkannya, aku tidak lagi melihat bahwa dia berbuat baik." Allah menjawab: "Hai Musa kamu hanya melihat kepada kekefuranannya dan menghendaki kebinasaannya, namun aku melihat kepada apa yang dia tulis di atas pintu masuknya." Hal ini menunjukkan bahwa barangsiapa menulis kalimat ini diatas pintu masuknya, maka dia aman dari kehancuran meskipun dia kafir.

2. Kaf Ha Ya 'Ain Shad (كهيعص) diakhiri (حم عسق) ¹⁷

Perlu diketahui bahwa ayat ini banyak implikasi dan manfaat dalam beberapa hal yang berkaitan dengan kabar gembira dan kabar yang kurang menyenangkan. Carilah apa yang kamu kehendaki menurut syara, kalau tidak, maka akan menimpa hal yang kurang berkenan, buka kedua matamu.

بسم الله الرحمن الرحيم :

ك-ح كماء انزلناه من السماء فاختلط به نبات الارض فاصح هثما تذروه

الرياح يا هثقلزائيل

ه-م هو الله الذى لا اله الا هو عالم الغيب والشهادة هو الرحمن الرحيم يا

كفشكياييل

ي-ع يوم الازفة اذاقلوب لدى الحناجر كاظمين ما للظالمين من حيم ولا شفيح

يطاع يا دغذبائيل

ع-س علمت نفس ما احضرت فلا اقسم بالخس الجوار الكنس والليل اذا اسعس

والصبح اذ تنفس يا وعزلهائيل

ص-ق ص والقرآن ذى الذكر بل الذين كفروا فى عزة وشقاق يا دغشعائيل

توكلوا يا خدام هذه الايات ويا ايها السيد ميظرون بتهيج قلب فلان بن فلانة

على محبتي ومودتى العجل الوحى الساعة على ملك سليمان بن داود عليهما السلام بحق

الانجيل والتورات والزبور وبحق الفرقان وبحق محمد المصطفى صلى الله عليه وسلم وبحق

هذه الايات العظام والاسماء الكرام وبحق كجفظمهيوش ، اللهم انى اسألك ان تسحرلى

قلب فلان بن فلانة على محبتي ومودتى نصر من الله وفتح قريب .

Jika berkehendak untuk asihan (dicintai), baca pada hari Jumat sebelum shalat Jumat sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) kali, karena ini doa yang mujarab dan shahih.

Jika untuk mencari seseorang baik di dalam negeri atau dimana saja, dia dinyatakan hilang atau entah kemana, baca 66 (enam puluh enam) kali, anda pasti akan menemukan atau ada orang yang menunjukkan adanya seseorang tersebut.

Jika anda menemui kesulitan memenuhi kebutuhan atau memintanya kepada seseorang, baca 66 (enam puluh enam) kali, Allah akan mengabulkan maksud dan tujuan anda Insya Allah.

Al-hasil barangsiapa yang menghendaki kebaikan dan menolak kejahatan bacalah secara kontinue dengan tekad yang sempurna, tinggal mengubah niat apa yang anda maksud seperti halnya: untuk percintaan, kasih sayang dengan ucapan sesuai niat anda. Sebagai contoh:

اللهم اشفني وفرج همي وحزني و غمي اللهم اقض ديني وارزقني رزقا
حلالا طيبا واسعا بلطفك وكرمك يا ارحم الراحمين اللهم احفظني من البلاء
والقضاء و الاعداء والحرق والغرق والسرق بجرمة هذه الايات والخصائص والاسرار
وبجرمة حبيك سيد الابرار وبجرمة اله واصحابه الاخيار.

Demikian keistimewaan yang terkandung dalam ayat *Kaf Ha Ya 'Ain Shad* dan *Ha Mim 'Ain Sin Qaf*.

3. Lima ayat yang terdapat sepuluh huruf *Qaf*¹⁸

Al-Buni menyatakan bahwa dalam Al-Qur'an terdapat limapuluh *Qaf* yang tersimpul dalam lima ayat. Barangsiapa yang membacanya dengan sepenuh hati, maka akan dapat merendahkan musuh dalam waktu yang relatif tidak lama. Lebih lengkapnya dapat dikutip dalam syair ini :

خمسون قافا في الكتاب العالی * في خمس آيات بلا محال
من يلقها حقاً بقلب خالی * عن غيرها من سائر الاقوال
ذلت له الاعداء مع الابطال * في جملة الايام والليال
اذا رأيت الخيل بالرجال * فابدأ بيسم الله ذي الجلال
ثم تمم الايات بالتوالی * يهزم الاعداء ولن تبالی
فهذه من قطع النصال * فاحذر تعلمها من الجهال

Keistimewaan ayat ini, juga adalah untuk menghadang musuh. Barangsiapa yang membawa-bawanya maka Allah menyertai kita dalam perlindungannya. Dan anda tidak terkena keburukan dan kelicikan

serta persenjataan mereka, tidak ada yang bisa menjaga diri anda kecuali Allah yang menjaga mereka. Anda mempunyai kehebatan yang mempengaruhi manusia. Apabila anda memasuki wilayah penguasa atau anteknya, maka akan aman dari keburukan dan tipudaya mereka. Ayat ini merupakan perisai dari tindakan manusia, jin dan syaithan dan pengikut-pengikutnya yang terkutuk. Ingat akan kadar kekuatan mereka, pujilah yang Allah utamakan atas pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut dan pegang teguhlah. Seorang Faqih besar Ahmad bin Musa memberi komentar: "Lima ayat yang terdapat lima puluh huruf qaf dalam kitab Allah, dibaca pada waktu menghadapi musuh, mereka pasti kalah dan terpaksa mundur, tindakan jahat mereka pasti Allah mencegahnya, Allah memelihara dari segala kesalahan dan marabahaya". Ada pula yang menyampaikan bahwa manakala ayat lima ini di tulis dan digantungkan diatas tombak atau senjata, menjadikan musuh lari terbirt-birit, mereka merasa kalah. Hal ini telah banyak dilakukan oleh para ahli.

Diriwayatkan dari Syaikh Najmuddin Al-Kubra dari Ma'ruf Al-Karakhi dari syekh Nidlam al-Auliya dari syekh Fariduddin dari Syekh Hamiduddin Nakuri dari syaikh Ahmad Al-Rifa'i dari Syekh Musa Al-Sadrani dari syekh Madyan Al-Maghribi dari Abd Al-Qadir Al-Jailani dari Amir Al-Mu'minin Ali KW. dari Nabi Sayyid Al-Mursalin sesungguhnya beliau bersabda: "Barangsiapa yang membaca ayat lima yang agung dan mulia yang disetiap ayat ada sepuluh huruf qaf atau menulisnya atau memecah-mecah hurufnya dalam wafaq kemudian dibawa (diikatkan) di kepala maka Allah mengutus 12.000 malaikat di tangan mereka alat perang dari cahaya yang memelihara segala penyakit dan bahaya dan Allah membangun di surga Firdaus 600 gedung/istana dari Yaquut merah. Bilamana yang membacanya adalah seorang penguasa maka Allah akan menetapkan kedudukannya dan Allah menundukkan seluruh gubernur, menteri dan penegak hukum dan lain-lainnya, juga Allah akan memberi kemenangan atas segala macam musuh yang merongrongnya, tidak terkena kemadaratan oleh yang merayap di atas bumi dan yang akan menyakitinya.

Menurut Syekh Majduddin Al-Kirmani, bahwa di dunia oleh 4.000 Mutasharrif (Pelaku), yang terdiri dari tokoh-tokoh ghaib *Badal* dan *Antad* serta *Quthub*, semuanya mewiridkan ayat ini. Barangsiapa yang membaca ayat ini secara kontinue atau membawa wafaqnya, maka dia termasuk ahli tasharruf (pelaku) lahir-batin, atas dan bawah. Nanti akan bertemu dengan *Quthub* dan tokoh-tokoh alam ghaib. Barangsiapa yang membaca ayat lima atau membawa wafaqnya, maka Allah akan mengamankan dari racun, sihir marabahaya dan malapetaka.

Seperti halnya syekh terdahulu juga menurut Syekh Al-Syadzli begitu pula halnya Syekh Abu Yazid Al-Busthami dan syaikh-syaikh lainnya dari ahli *tasharruf*.

Diwayatkan dari Ibn Mas'ud bahwa Rasulullah membaca ayat lima baik ketika di tempat tinggal, di perjalanan atau dalam peperangan dan nabi selalu memenangkan dan mengalahkan peperangan terhadap orang karif dan munafik. Riwayat dari Aisyah Nabi bersabda: "Barangsiapa yang menulis lima ayat yang terdapat setiap ayatnya sepuluh huruf qaf pada hari Jumat kemudian meminumnya, maka berarti dia telah memasukkan 1.000 obat penawar, 1.000 kesehatan, 1.000 rahmat, 1.000 sayang, 1.000 keyakinan, 1.000 kekuatan dan 100.000 nur dan dibagi-bagi untuk menangkal penyakit, tindakan yang keterlaluan, kesusahan dan kebimbangan." Menurut Salman Al-Farisi RA mengatakan kepada Rasulullah: Ya Rasul sepanjang umurku telah berbuat maksiat sekarang di penghujung umurku, ajarilah aku sesuatu yang apabila ku baca akan menambah umurku dan diampuni segala dosaku, dan hasil tujuanku, maka Rasul mengajarkan lima ayat ini dan Rasul mengatakan: "Barangsiapa membaca ayat lima dan membawa uraian hurufnya, maka ia panjang umurnya dan diampuni dosanya dan hasil maksudnya (*Tafsir Al-Araais*)."

Keistimewaan ayat ini terdapat pada surat At-Thiwal, yakni: Al-Baqarah, Ali Imran, Al-Nisa, Al-Maidah dan Al-Ra'd, setiap ayat terdapat sepuluh huruf qaf, khasiatnya untuk peperangan dan mendapat kemenangan terhadap musuh dan orang hasud. Barangsiapa yang menulis di atas kertas dan menggantungkan/mengikatkan ke kepala, kemudian dia memasuki arena kemegahan, para amir yang terhormat, mereka mengagungkannya, mereka berdiri menghormat kepadanya karena kehebatannya. Jika anda menulis ayat tersebut di ujung panji maka prajurit tidak akan berlari sebelum memenangkan pertempuran. Dan dia akan mempertahankan panji sebagaimana dia mempertahankan matanya. Karena ini merupakan simpanan yang tak pernah usang.

Ayat-ayat tersebut adalah :

أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلَأِ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنْ بَعْدَ مُوسَى إِذْ قَالُوا لَنَبِيِّهِمْ أَنِ ابْعَثْ لَنَا مَلِكًا نَقَاتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ هَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ أَلَّا تُقَاتِلُوا قَالُوا وَمَا لَنَا أَلَّا نُقَاتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَدْ أَخْرَجْنَا مِنْ دِيَارِنَا وَأَبْنَانَا فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ تَوَلَّوْا إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ (قدير على ما يريد).

لَقَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ فَقِيرٌ وَنَحْنُ أَغْنَاءُ سَكَبَ مَا قَالُوا وَقَتْلَهُمُ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَنَقُولُ ذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ. (قوى لا يحتاج إلى معين)

ألم تر إلى الذين قيل لهم كفوا أيديكم وأقيموا الصلاة وآتوا الزكاة فلما كتب عليهم القتال إذا فريق منهم يخشون الناس كخشية الله أو أشد خشية وقالوا ربنا لم كتب علينا القتال لولا أخرتنا إلى أجل قريب قل متاع الدنيا قليل والآخرة خير لمن اتقى ولا يظلمون شيئا. (قهار لمن طغى).

واتل عليهم نبأ ابني آdam بالحق إذ قربا قربانا فتقبل من أحدهما ولم يتقبل من الآخر. قال لأقتلك قال إنما يتقبل الله من المتقين. (قدوس يهدى من يشاء).

قل من رب السموات والأرض قل الله قل اتخذتم من دونه أولياء لا يملكون لأنفسهم نفعا ولا ضراء قل هل يستوي الأعمى والبصير أم هل يستوي الظلمات والنور أم جعلوا لله شركاء خلقوا كخلقه فتشابه الخلق عليهم قل الله خالق كل شيء وهو الواحد القهار. (قيوم يرزق من يشاء القوة).

4. Ayat Al-Kursy - Al-Baqarah(2) : 255.

Ada beberapa hadits yang dikutip oleh Al-Nazli dalam bukunya *Khaṣinah Al-Asrar* tentang Ayat Al-Kursi sebagai landasan pokok bagi ahli hikmat. Namun sebelumnya Al-Nazili mengemukakan bahwa ilmu ada dua macam, yakni ilmu dhahir dan ilmu bathin. Keduanya bersumber dari Al-Qur'an dan hadits, seolah-olah merupakan dua sungai yang mengalir bersumber dari *Handl Al-Kautsar*, perbedaan antara keduanya adalah sebagai ilmu kasab dan di sisi lain adalah ilmu yang diberikan langsung (tanpa kasab) sebagaimana digambarkan bahwa ada empat sungai yang mengalir dari surga sebagaimana sabda Rasulullah SAW, bahwa sesungguhnya bagi Al-Qur'an itu ada lahir dan batin, batas dan tempat munculnya (dalam suatu riwayat) bathinnya mencapai tujuh (riwayat lain) sampai tujuh puluh.

Menurut tafsir Ibn Abbas yang diriwayatkan Al-Thabrani bahwa yang di maksud **الله لا اله الا هو** (Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia) adalah bahwa Allah tidak ada syarikat bagi-Nya. Setiap sesuatu yang disembah selain Allah, yakni makhluk Allah, tidak bisa memberi madarat dan manfaat, tidak memberi rezeki, tidak memberi hidup dan juga tidak mengumpulkan (di hari akherat kelak). **الحى** (Yang hidup) yakni tidak **لا تأخذه** (Kekal) yakni tidak pernah terkena bahaya apapun **له ما** (tidak tidur). **ولا نوم** (tidak mengantuk) yakni terkena kantuk. **في السماوات وما في الأرض** (Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi)

yakni memiliki langit dan bumi beserta isinya.

من ذا الذي يشفع عنده إلا ياذنه (siapakah yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izinnya?) Yang dimaksudkan di sini adalah malaikat, seperti firman Allah. (ولا يشفعون إلا لمن ارتضى).

يعلم ما بين أيديهم (Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka) yakni dari langit ke bumi. وما خلفهم (dan di belakang mereka) yakni apa yang di langit. ولا يحيطونه بشئ من علمه إلا بما شاء (dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya.) yakni apa yang Allah jelaskan kepada mereka tentang ilmun-Nya. وسع كرسيه السموات والأرض (Kursi Allah meliputi langit dan bumi) yakni Kursy itu lebih besar dari langit dan bumi yang tujuh. ولا يؤده حفظهما (dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya) yakni tidak terlepas sedikitpun dari apa yang ada di langit dan di bumi. وهو العلى العظيم (dan Allah Maha Tinggi dan Maha Besar) yakni tidak ada yang lebih tinggi, lebih agung, lebih utama lebih mulia dari pada-Nya. (*Al-Dur Al-Mantsur*).

Riwayat dari Abi Khatim, Abi Al-Syaikh dan Ibn Mardawaih dari Ibn Abbas RA bahwa Bani Israil bertanya kepada Musa AS adakah Tuhan kami dan Tuhanmu pernah tidur? Musa menjawab, “Bertakwalah kepada Allah! Kemudian Allah memanggil kepada Musa berkaitan dengan persoalan kaumnya, Hai Musa, kaummu telah menanyakan tentang apakah Tuhanmu tidur? maka bawalah dua cermin dengan tanganmu, bangunlah waktu malam, kemudian Musa melakukannya, ketika telah lewat sepertiga malam, maka Musa mengantuk, jatuhlah dua cermin tersebut. Kemudian Allah berkata kepada Musa, andaikan Aku tidur maka berantakanlah langit dan bumi, akhirnya hancur sebagaimana hancurnya cermin yang ada pada tanganmu. Kemudian Allah menurunkan ayat *Al-Kury* ini kepada nabi Muhammad SAW sebagai penjelasan bagi makhluk-Nya. Demikian penafsiran Ibn Abbas dan banyak lainnya yang dikutip oleh Al-Nazli dalam *Khazinah Al-Asrar*.

Keistimewaan ayat Al-Kursy ini di samping keagungan, kemuliaan dan kebesarannya adalah cocok untuk dijadikan sebagai dzikir dan doa yang penuh barakah sesuai dengan waktu dan dan nama-nama Allah yang tercantum di dalamnya. Nabi bersabda: “Ayat Al-Kursi adalah ayat yang paling utama dalam Al-Qur'an, Ayat Al-Kursi adalah *Ism Al-A'dham* dan *Ism Al-A'dham* adalah ayat Al-Kursi.”

Ayat Al-Kursi mengandung lima asma Al-Husna, agung kedudukannya, besar manfaatnya, jelas faidahnya bagi yang membacanya

secara kontinue, seperti halnya **لا اله الا هو الحي القيوم** dengan menyebut tiga mana Allah, jelas membawa manfaat yang cepat untuk mendapatkan hal-hal yang bersifat duniawiah, yakni kedudukan yang tinggi, derajat, menarik hati orang alim agar dicintai, disenangi dan dihargai.

Manakala mengharapakan sesuatu kebutuhan, hendaknya anda mengumpulkan kalimat tauhid dengan nama sesuai kebutuhan, terus-menerus menghadirkan hati, maka apa yang dimaksud akan berhasil, seperti halnya **لا اله الا الله** untuk mendapatkan rezeki, **لا اله الا الله العزيز** untuk mendapatkan kemuliaan dan kemegahan, **لا اله الا الله العليم** untuk mendapatkan ilmu, **لا اله الا الله الودود** untuk mendapatkan kecintaan dan kasih sayang, **لا اله الا الله المنتقم** untuk mendapatkan intiqam.

Adapun dua nama Allah **العلي العظيم** adalah nama diperuntukkan mendapatkan ketinggian dan keagungan, barangsiapa yang melakukan secara kontinue, maka anda akan mendapatkan kemuliaan dan kedudukan yang tinggi. Adapun nama **العظيم** ditujukan kepada seseorang yang diktatator. Jika anda menghadapi mereka dan takut tindakan kejam mereka, menghadapi musuh, dlalim atau bengis, baca **لا اله الا هو الحي القيوم العلي العظيم** untuk menghadapi peristiwa yang penting, lakukan terus-menerus menghadap kiblat pada waktu-waktu yang disunnatkan, insyaallah akan diijabah.

Jika anda membaca **لا اله الا هو الحي القيوم العلي العظيم** sebanyak 313 (tiga ratus tiga belas) tidak lebih dan tidak kurang, ini merupakan *Al-Kibrit Al-Ahmar* (lahar merah yang dahsyat) yang dapat merubah suatu kondisi. Jumlah ini terkenal sebagai rahasia bilangan, di dalamnya tersembunyi rahasia ketuhanan yang menunjukkan keutamaan orang yang membacanya. Hal ini sesuai pula dengan jumlah utusan (Rasul) yakni Allah mengutus nabi sejumlah 124.000 (seratus dua puluh empat ribu) Rasul 313 (tiga ratus tiga belas), setiap rasul mendapat wahyu baru. Hal ini mengisyaratnya bahwa jumlah ini sesuai dengan kesempurnaan akal.

Ketahuiilah bahwa Ayat Al-Kursy mengandung sesuatu yang sangat besar artinya dan sangat luas manfaatnya, barangsiapa yang berdoa dengan ayat ini maka doanya pasti diijabah sesuai dengan kebaikan yang dimintanya.

Barangsiapa yang membaca ayat ini setiap shalat fardlu maka Allah mengampuni dosanya dan melebur segala kesalahannya sampai datangnya fardlu berikutnya. Barangsiapa yang membaca mau tidur, maka ia merupakan benteng dari gangguan setan. Barangsiapa membaca ayat ini ketika marah, maka setan yang mengganggu akan tertahan dan hilanglah marahnya.

Ketahuilah bahwa Ayat Al-Kursi jumlah hurufnya 170 (seratus tujuh puluh). Setiap huruf mempermudah kejalan rahasia yang sangat besar, kemampuan yang dahsyat, jelas manfaatnya, terwujud faidahnya. Barangsiapa membaca sejumlah hurufnya pada saat Mars maka dia akan mendapat pangkat yang tinggi baik didunia maupun akherat, dia mempunyai arah yang jelas, diterimanya pada seluruh tingkat dan waktu dan dicintai seluruh hati makhluk, terpelihara dari ma'siat dan bahaya. Barangsiapa yang membaca ketika Zuhul, dia mendapatkan kekuasaan dan kedudukan di sisi pemerintah. Dia mempunyai kehebatan yang luar biasa di hati orang alim, rasa cinta dan rasa kasih. Barangsiapa yang membacanya dengan jumlah hurufnya pada waktu Musytary, akan timbul rasa lega dari kebingungan dan kesusahan, bebas dari penjara, Allah memelirara dari kebencian dunia dan akherat. Barangsiapa yang membacanya dengan sejumlah hurufnya pada saat Syams. Yang berhubungan dengan pemerintahan, dia akan mendapat kedudukan dan pangkat yang tinggi, perkataannya di dengar. Barangsiapa yang membacanya dengan jumlah ayat tersebut ketika Zahrah, dia dicintai kawan dan perempuan karena kedudukan dan kecintaan mereka. Ini rahasia yang tersembunyi, agung dan manfaat bagi yang mencari kemewahan dunia yang berlimpah. Barangsiapa yang membaca sejumlah ayat pada saat 'Utharid, kaitannya dengan kemarahan permusuhan menghancurkan musuh dan menghendaki kehancuran musuh. Disini terdapat rahasia yang sangat dalam, termasuk rahasia jumlah bilangan. Namun apabila seseorang membaca sejumlah para Rasul, sekali saja maka jelas hasilnya. Barangsiapa yang membaca sejumlah ayat bilangan hurufnya pada waktu Qamar, yang berhubungan dengan rezeki dan lain-lain yang berkaitan dengan dunia, mencari dunia dari tempatnya atau bukan tempatnya. Perlu diketahui bahwa rezeki, sesuatu yang abstrak, disusun menurut aturan yang berlaku, teka-teki silang, sengaja Allah memberikan sesuai dengan kebutuhan. Manfaat ayat ini tergantung kepada pembacaan dan kontinuitasnya tidak mengenal jam dan lain-lainnya dengan syarat membacanya tidak dengan niat berbuat dosa dan jangan lupa berdoa' terhadap hal yang sangat penting, tidak terpaku pada bacaannya, dengan perbintangan, dengan demikian tidak mempersulit diri karena ia adalah dari kitab Allah yang penuh dengan rahasia dan penuh keajaiban yang dapat disaksikan dan jangan mengatakan kepada

yang lain bahwa saya sedang melakukan ini, namun bila belum juga berhasil bisa dikatakan bahwa anda sedang malas membaca dan belum mencukupi syaratnya, karena setiap sesuatu mempunyai syarat-syarat tertentu, atau bisa dikatakan bahwa dosa-dosa anda yang menghalangi keberhasilannya, karena memang dosa itu dapat menyumbat rezeki dan menahan amal saleh.

Ibn Arabi menyatakan bahwa Ayat Al-Kursy yang jumlah hurufnya 170 (seratus tujuh puluh) barangsiapa yang membacanya akan mendapat derajat yang tinggi di antara manusia, dicintai, disenangi, digemari dan dimuliakan di sisi pemerintah, menteri dan para hakim dan Allah akan membuka pintu kebajikan, faidah, ilmu yang tersimpan dan rahasia, ilmu untuk pengobatan dan beberapa alternatif, Allah akan memberikan ilmu dan hikmat lahir batin, Allah akan menundukkan kepada pembacanya seluruh anak Adam dan Hawa, jin dan setan dan bahkan bisa melebihi apa yang dikehendaki dari pemerintah dan pembesar. Jika datang seorang alim akan menanyakan seribu macam masalah, maka orang tersebut lupa semua yang akan ditanyakan dan bingung dari berbagai hal. Barangsiapa yang membacanya sehari semalam 1.000(seribu) kali dan melakukannya terus menerus hingga empat puluh hari demi Allah yang maha Agung, dengan hak *Qur'an Al-Adlim wa Rasuil Karim*, Allah akan membuka pintu ruhani dan malaikat pada datang menghampiri pembacanya dan menawarkan apa yang dimauinya.

Al-Buni menyampaikan barangsiapa membaca Ayat Al-Kursi dengan sejumlah kalimatnya yakni 50 (limapuluh) kemudian mengambil air hujan dengan maksud agar tambah akal dan faham kemudian meminumnya, niscaya Allah akan menambahi akal dan fahamnya. Barangsiapa yang membacanya secara periodik dengan sejumlah kalimatnya, maka ia akan memperoleh apa yang dimaksud dan sampai kepada yang dicita-citakan. Tanpa bimbang dan ragu, hal ini dapat dibuktikan dengan melalui eksperimen. Ini adalah rahasia yang sangat besar dan titipan Allah yang telah diberikan pada ayat ini, seyogyanya orang memelihara kerahasiaannya dan barangsiapa menghendaki agar mendapat barang duniawi dan ridlo Allah, maka hendaknya membacanya secara kontinue. Barangsiapa membacanya dengan niat mendapat rahmat, maka ia akan mendapatkannya. Bilamana mengharapakan hancurnya musuh, maka baca pula untuk maksud tersebut.

Menurut pengarang buku *Al-Lathائف Al-Faridah fi As-Asrar Al-Mufidah*: Barangsiapa yang membaca ayat Al-Kursi 18 (delapan belas) kali, Allah menghidupkan ruh tauhid dalam hatinya, membuka dadanya dengan kelembutan hikmat, memperluas lapangan rezeki dan mengangkat kadar kemampuannya dan seseorang tidak akan melihat kepadanya kecuali merasa simpati kepadanya. Barangsiapa yang menulis

ayat Al-Kursi dimana saja akan terpelihara dengan izin Allah dari segala marabahaya dan malapetaka serta keburukan lalulintas pada siang dan malam hari.

Pesan seorang tentang Ayat Al-Kursi ini: Seyogyanya setiap hamba Allah apabila keluar rumah membaca ayat Al-Kursi dengan sejumlah fasalnya, karena ia merupakan pemelihara sehingga ia kembali kerumahnya. Ini merupakan rahasia yang terdapat didalamnya lima hal sebagai tujuan apakah itu duniawi atau ukhrawi.. Barangsiapa yang membaca ayat Al-Kursi secara kontinue, yakni sejumlah fasalnya yaitu tujuh belas kali setelah salat fardu, ia akan dicintai penduduk alam atas dan penduduk alam bawah, perkataannya didengar, perbuatannya diterima, disegani musuhnya, dicintai oleh penggemarnya, senantiasa dalam perlindungan Allah.

Barangsiapa yang membaca Ayat Al-Kursi setelah shalat fardlu dan melanggengkannya pagi dan sore, ketika masuk rumah dan kamar, ketika keluar ke pasar dan bepergian, maka Allah akan mengamankan dari kewaswasan setan, keburukan penguasa keburukan manusia semuanya, dari gangguan binatang, Allah menjaganya, ahlinya anak-anaknya, harta bendanya, rumahnya dari maling, kebakaran, banjir dan sehat serta selamat badannya dari segala penyakit dan rasa nyeri dengan izin Allah yang Maha hidup dan tidak tidur. (*Khawas Al-Qur'an*)

Disebutkan bahwa angka tujuh itu adalah angka yang mengandung keistimewaan, karena Allah kebanyakan meletakkan ibadah dalam rangka taqarrub kepada-Nya, meletakkan angka tujuh, seperti halnya sujud, thawaf, lempar jumrah, ayat Al-Fatihah, langit, bumi dan ayat Ha-Mim dan lain-lainnya. Dalam hadits Bukhari, Muslim Abu Dawud, Nasai dan Ibn Majah dari Ibn Abbas dari Rasulullah, beliau bersabda: “Aku diperintahkan sujud dalam tujuh anggauta badan, yakni dahi, dua tangan, dua dengkul dan dua pucuk jari kaki. Barangsiapa membaca ayat Al-Kursy sejumlah tujuh kail maka dia berada dalam lindungan dan jaminan Allah.” Demikian beberapa ijazah yang diterima oleh Al-Nazili¹⁹

Al-Mash'abi menceritakan , bahwa ada orang-orang yang saling memukul dengan pedangnya dan tidak pernah kalah, ditanya mengapa sampai demikian , dia menjawab karena ia membaca:

ولا يؤده حفظهما وهو العلي العظيم، فالله خير حافظا وهو ارحم الراحمين، له معقبات من بين يديه ومن خلفه يحفظونه من أمر الله، إنا نحن نزلنا الذكر وإنا له لحافظون، وحفظنا من كل شيطان رجيـم، وحفظنا من كل شيطان مارد، وحفظنا ذلك تقدير العزيز العليم، إن كل نفس لما عليها حافظ، ان بطش ربك لشديد انه هو يدؤ

ويعيد وهو الغفور الودود ذو العرش المجيد فعال لما يريد، هل أتاك حديث الجنود فرعون وثور، بل الذين كفروا في تكذيب ، والله من ورائهم محيط بل هو قرآن مجيد في لوح محفوظ.

Berikutnya Al-Mash'abi menceritakan bahwa ketika keluar melihat srigala merca dengan seekor kambing , dan srigala tidak menyakiti kambing ,tidak sebagaimana biasanya, ketika kambing itu didekati, ternyata di lehernya tergantung tulisan ayat Al-Kursi. (Hayat Al-Hayawan).

Keistiwewaan Ayat Al-Kursi lainnya adalah, barangsiapa yang akan masuk ke daerah otoriter atau hakim yang curang hendaknya membaca ayat ini ketika masuk dan dilanjutkan dengan :

يا حي يا قيوم يا بديع السماوات والأرض يا ذا الجلال والإكرام أسألك بحق هذه الآيات الكريمة وما فيها من الأسماء العظيمة أن تلجم فاه عنا وتخرس لسانه حتى لا ينطق إلا بخير أو يصمت خيرك يا هذا بين عينك وشرك تحت قدميك

kemudian masuk, Insyaallah mulutnya terbungkam dan tidak akan terjadi sestu yang membahayakan dengan izin Allah.

Untuk menghilangkan batuk/dahak, ambil tujuh buku garam, baca setiap buku ayat Al-Kursi, dimakan, selama tujuh hari, Insyaallah akan sembuh.

Untuk mengobati sakit gusi, usapkan tangan anda pada pipi yang sakit, anda baca

بسم الله الرحمن الرحيم، أولم ير الإنسان أنا خلقناه من نطفة فإذا هو خصيم مبين، وضرب لنا مثلا ونسى خلقه قال من يحي العظام وهى رميم، قل يحيها الذي أنشأها أول مرة وهو بكل خلق عليم، الذي جعل لكم من الأخضر نارا فإذا انتم منه توقدون، أوليس الذي خلق السماوات والأرض بقادر على أن يخلق مثلهم بلى وهو الخلاق العليم، إنما أمره إذا أراد شيئا أن يقول له كن فيكون ، فبحان الذي بيده ملكوت كل شئ واليه ترجعون. الله لا اله إلا هو الحي القيوم ، لا تأخذه سنة ولا نوم له ما فى السماوات وما فى الأرض من ذا الذي يشفع عنده إلا بإذنه يعلم ما بين أيديهم وما خلفهم ولا يحيطونه بشيء من علمه إلا بما شاء وسع كرسيه السماوات والأرض ولا يؤده حفظهما وهو العلي العظيم، وله ما سكن فى الليل والنهار وهو السميع العليم، ثم سواه

ونفخ فيه من روحه وجعل لكم السمع و الأبصار و الأفئدة قليلا ما تشكرون ونزل من القرآن ما هو شفاء ورحمة للمؤمنين

Menurut cerita Al-Ghazali, di Bashrah terdapat seseorang yang sangat parah penyakitnya, dia tidak mau memberi tahu kepada orang yang hadir, ketika menjelang ajal datang, dia berkata kepada orang yang hadir: “Tulislah apa yang terjadi pada diriku agar orang lain memanfaatkannya dan terlepas dari menyembunyikan ilmu”, Kemudian dia mengimplikannya :

المص كهـمص حم عسق لا اله إلا هو رب العرش العظيم اسكن أيها الوجود بالذي إن يشاء يكن الريح فيضللن رواكد على ظهره إن في ذلك لآيات لكل صابر شكور، وله ما سكن في الليل والنهار وهو السميع العليم.

Salahsatu keistimewaan Ayat Al-Kursi adalah untuk mengirim suara(telepon) yakni membaca seratus kali dan membaca nama Allah yang terdapat dalam Ayat itu, yakni **يَا اللَّهُ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا عَلِيُّ يَا عَظِيْمُ** setiap awal seratus membaca 1.370 (seribu tiga ratus tujuh puluh) setelah itu anda membaca “ **أَسْأَلُكَ نُوْرَ عَرْشِكَ وَرُوْحَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُرْسِلَ خَادِمًا** “ هذه الآية الشريفة لفلان بن فلانة في صفتي و حليتي بشهاب من سم وجراب من نار.

Anda memberi isyarat dengan kerusakan atau dengan maksud tertentu, kemudian anda shalat dan tidur. Amalan ini dilakukan pada malam Jum”at dan lakukan berulang kali sampai tujuan tercapai. Jika berhasil pada awal Jumat maka itu yang diharapkan namun apabila belum berhasil hendaknya melakukan sampai tujuh Jumat, insyaallah akan berhasil. (Fath Al-Majid)

Riyadhah dan doa Ayat Al-Kursi

Al-Buni menyatakan: “Barangsiapa yang menghendaki akan terjun berlatih /riyadhah hendaknya tawakal kepada Allah, menyucikan hati tempat dan pakaian serta ikhlas dalam niat, masuk ke tempat khawwat hari Selasa ketika shalat fajar, kemudian disertai dengan bukhur (dupa, khusus bagi ahli hikmah), anda membaca doa setiap shalat fardhu 72 (tujuh puluh dua) kali sedangkan bukhur tetap dinyalakan. Anda akan mendengar pada malam pertama disudut tempat khawwat suara seperti rintihan suara keledai, anda jangan takut dan jangan kaget, karena memang demikian. Malam kedua anda akan mendengar suara di tengah malam suara kuda, anda tidak usah takut dan kaget, memasuki malam ketiga di tengah malam akan datang pelangi dengan tiga warna yakni merah, putih dan hitam., masuk dari pintu keluar dari tengah tempat

وَعَلَيْكَ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ jawablah **السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا وَلِيَّ اللَّهِ !**
kemudian dia (khadam) berkata: “Apa yang anda kehendaki dari aku hai waliyullah!”, Kemudian anda menyatakan: “Apa yang kuhendaki dari anda adalah memberi pelayanan kepadaku sepanjang umurku”. Kemudian dia mengatakan kepada anda: “Ambil cincin mas yang terlukis nama Allah yang Maha Agung ini!. Ini adalah ikatan antara aku dan anda. Jika anda menghendaki kehadiranku, pakailah cincin ini ditangan kanan mu, dan baca doa tigakali **يَا مَلِكُ كُنْدِيَّاسُ** datanglah pada setiap waktu yang kubutuhkan disetiap tempat dan berjalan diatas air dan lain-lain kemauan dari bentuk karamat dengan penuh tawakal.”

Sebagian ahli Khawas menyampaikan: “Barangsiapa yang melanggengkan membaca doa Ayat ini setiap hari setelah membaca Ayat Al-Kursi sejumlah kalimat atau sejumlah hurufnya, maka Allah akan menundukkan seluruh bani Adam dan Hawa, membuka segala apa yang terkunci dan memudahkahkan segala kesulitan. Seorang hamba menciptakan situasi yang kondusif sedangkan Allah yang menentukan dengan segala sebabnya. Doa itu adalah:

بسم الله الرحمن الرحيم، الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلم، اللهم إني أسألك و أتوسل إليك يا الله يا الله يا الله، يا رحمن يا رحمن يا رحمن، يا رحيم يا رحيم، ياه ياه ياه، يا رباہ یا رباہ یا رباہ، یا سیداہ یا سیداہ یا سیداہ، یا هو یا هو یا هو، یا غیاثی عند شدتی، یا أنسی عند وحدتی، یا مجیب عند دعوتی یا الله یا الله (لا اله الا الله هو الحى القيوم) یا حی یا قیوم یا

منتقم السماوات والأرض بأمره، يا جامع المخلوقات تحت لطفه وقهره، أسألك اللهم، أن تسخر لي روحانية هذه الآية الشريفة تعني على قضاء حوائجي، يا من (لا تأخذ سنة ولا نوم) اهدنا إلى الحق وإلى صراط مستقيم حتى استريح من اللوم لا إله إلا أنت سبحانك إني كنت من الظالمين، يا من (له ما في السماوات وما في الأرض من ذا الذي يشفع عنده إلا بإذنه) اللهم اشفع لي وأرشدني فيما أريد من قضاء حوائجي وإثبات قولي وفعلتي وعملي وبارك لي في أهلي، يا من (يعلم ما بين أيديهم وما خلفهم لا يحيطون بشيء من علمه) يا من يعلم ضمير عباده سرا وجهرا، أسألك اللهم أن تسخر لي خادم هذه الآية العظيمة والدعوة النفيسة يكونون لي عوناً على قضاء حوائجي هيلاً هيلاً، جولاً جولاً، ملكاً ملكاً، يا من لا يتصرف في ملكه (إلا بما شاء وسع كرسيه السماوات والأرض) سخر لي عبدك كنياً حتى يكلمني في حال يقظتي ويعيبي في جميع حوائجي، يا من (ولا يؤده حفظهما وهو العلي العظيم) يا حميد يا مجيد يا باعث يا شهيد يا حق يا وكيل يا قوي يا متين كن لي عوناً على قضاء حوائجي بألف ألف لا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم، أقمت عليك يا أيها السيد الكندياس أجنى أنت وخدامك وأعينوني في جميع أمورى بحق ما تعتقدونه من العظمة والكبرياء وبحق هذه الآية العظيمة وبسيدنا محمد عليه الصلاة والسلام. (وفي بعض النسخ) أجب أيها السيد الكندياس أسرع من البرق وما أمرنا إلا كلمح البصر أو هو أقرب إن الله على كل شيء قدير وصلى الله على سيدنا محمد وعلى آله وسلم تسليماً كثيراً.

Menurut Ibn 'Arabi: "Barangsiapa yang membaca Ayat Al-Kursi sejumlah kalimat atau huruf atau sejumlah Utusan, hendaknya membaca doa ini:

اللهم اجعل لي برهاناً يورثني أماناً، وآنسي بك على كل مطلوب، وأصحبني بعون عنايتك في نيل كل مرغوب يا قادر يا جليل يا قاهر يا عظيم يا ناصر كتب الله لأغلبين أنا ورسلي إن الله قوي عزيز.

Ketahuilah bahwa barangsiapa membaca ayat Al-Kursi 17 (tujuh belas kali) setelah shalat Ashar pada hari Jumat di tempat yang sunyi maka akan terjadi sesuatu perubahan dalam hati yang sebelumnya tidak pernah terjadi. Dan barangsiapa yang berdoa pada saat itu akan diijabah. Barangsiapa yang membacanya setelah shalat Ashar menjelang Maghrib hari Jumat maka akan mendapatkan kebaikan, dan terbuka segala rahasia. Fahami, baca secara continue niscaya anda akan mendapatkan

kemurahan Tuhan. Menurut sebagian ahli, bahwa yang jelas pengaruhnya serta terbuka rahasia dan keistimewaannya setelah dibaca 40.000 (empat puluh ribu) kali atau 70.000 (tujuh puluh ribu) kali atau yang ringan saja baca sejumlah huruf sebagaimana telah diterangkan, yakni baca sejumlah huruf yang anda wiridkan dan baca setiap huruf seribu kali.

Menurut riwayat dari salah seorang syekh dari Yaman di Masjid Al-Haram menyatakan bahwa barangsiapa yang membaca ayat Al-Kursi seribu laki sehari dan melanggengkannya, anda tidak perlu latihan pada setiap kesempatan, karena ayat ini merupakan ayat yang sangat agung dan puncak wirid, ia mempunyai kekuatan prima, tak ada sesuatu yang menghalanginya dan akan segera tampak hasilnya.

5. *Hasbunallah wa ni'mal wakil* "حبنا الله ونعم الوكيل" ²⁰.

Menurut Ab Al-Hasan Al-Syadzly dalam bukunya الجواهر المصونه bahwa Rasulullah SAW berabda: "إذا وقعتم في الأمر العظيم فقولوا حبنا"

artinya. "Apabila terjadi peristiwa yang besar menimpa kepadamu, maka ucapkan *Hasbunallah wa ni'mal wakil*". Diriwayatkan oleh Abdilllah bin Buraid dari ayahnya, bahwa Rasulullah bersabda:

من قال عشر كلمات عند دبر كل صلاة غداة، وجد الله عنده مكفيا وعليه راضيا،
حمسا للدنيا وحمسا للآخرة : حمي الله لديني، حمي الله لما اهتمني، حمي الله لمن بغى
علي، حمي الله لمن حسدني، حمي الله لمن كادني بسوء، حمي الله عند الموت، حمي
الله عند المسألة بي القبر، حمي الله عند الميزان، حمي الله عند الصراط، حمي الله لا اله
إلا هو عليه توكلت واليه أئيب

artinya: "Barangsiapa yang membaca sepuluh kalimat (ini) setelah shalat subuh, maka Allah akan menjamin (akan mencukupi segala kebutuhan) dan meridloinya. Lima perkara untuk di dunia dan lima perkara untuk akherat. Hasbiyallah bagi agamaku, Hasbiyallah bagi apa yang menjadi kepentinganku, Hasbiyallah bagi orang akan menyesatkanku, Hasbiyallah bagi orang yang hasud (dengki) kepadaku, Hasbiyallah bagi orang yang menghendaki keburukan kepadaku, Hasbiyallah ketika mati, Hasbiyallah ketika menghadapi soal kubur, Hasbiyallah ketika di timbangan, Hasbiyallah ketika menghadapi Shirat Al-Mustaqim. Dan Hasbiyallah La Ilaha Illa Hua 'alahi tawakkaltu 'alahi Unib (Tidak ada Tuhan selain Dia, hanya kepada-Nya aku bertawakal dan hanya kepada-Nya aku kembali)

Riwayat dari Abdullah bin Amr bin 'Ash menyatkan bahwa Rasulullah SWA bersabda:

من قال ثلاثا حين يصبح وثلاثا حين يمسي حسبي الله ونعم الوكيل لم يزل في أمان الله
وستره وكفايته ما لم يحرق ذلك بكيرة

artinya : “Barangsiapa membaca tiga kali waktu subuh dan tiga kali waktu sore Hasbiyallah wani’ma al-wakil, niscaya dia senantiasa berada dalam naungan Allah, menutupi kekurangannya dan mencukupi kebutuhannya, sepanjang tidak melakukan dosa besar”

Riwayat dari Khuzaifah Al-Yamani, dari Rasulullah SAW. bahwa Rasul bersabda: إذا قال العبد حسبي الله سبع مرآة قال الله تعالى لأكفيه صادقا

:كان أو كاذبا

artinya : Apabila seorang hamba mengucapkan Hasbiyallah tujuh kali, maka Allah berfirman: “Niscaya akan Ku cukupi apakah dia benar atau dusta”

Al-Syazli dalam menguraikan beberapa keistimewaan ayat ini adalah sebagai berikut: “Barangsiapa menghendaki agar Allah sebagai penolong dan pelindungnya dalam berbagai dimensi kehidupan dan menolak segala keburukan makhluk serta berpegang teguh kepada pertolongan-Nya, ingin dicintai oleh hamba-Nya dan Allah akan memberi kekayaan, hendaknya mengucapkan sehari semalah حسبي الله

ونعم الوكيل sejumlah bilangan hurufnya yakni 450 (empat ratus lima puluh) kali.

Barangsiapa yang yang membaca ayat ini sehari semalam sebagaimana jumlah tersebut, kemudian membaca (فانقلبوا بنعمة من الله)

enam kali, kemudian ke tujuh kalinya membaca

واتبعوا رضوان الله والله ذو فضل عظيم niscaya dia berada dalam perlindungan Allah, disayang dalam diam dan geraknya di pelihara dari hal yang menyakitinya dengan izin Allah. Hal ini dilakukan secara kontinue, niscaya dia berada bersama orang yang selamat, orang yang tidak takut dan tidak sedih.

Barangsiapa yang menghendaki segera terpenuhi segala kepentingan setelah membaca ayat sejumlah tersebut diatas kemudian membaca (عزيز كافي قوى لطيف) 450 (empat ratus lima puluh) kali. Di sini terdapat rahasia yang tersimpan untuk mendapatkan apa yang dicita-citakan, mendapat kemenangan dari musuh dan dicintai oleh makhluk Allah dengan membacanya secara kontinue.

Prakteknya setelah membaca Basmalah bacalah ayat:

الذين قال لهم الناس إن الناس قد جمعوا لكم فاخشوهم فزادهم إيماناً وقالوا حسبنا الله ونعم الوكيل فانقلبوا بنعمة من الله وفضل لم يعمهم سوء واتبعوا رضوان الله ، والله ذو فضل عظيم .

Kemudian membaca: 50 حسبا الله ونعم الوكيل (limapuluh) kali. Setelah membaca lima puluh kali, terus membaca: وإن يريدوا أن يخدعوك فإن حبك الله هو الذى أيدك بنصره وبالمؤمنين و ألف بين قلوبهم لو أنفقت ما فى الأرض جميعا ما ألفت بين قلوبهم ولكن الله ألف بينهم انه عزيز حكيم، يا أيها النبي حبك الله ومن حسبا الله tiga kali, kemudian diulang kembali membaca حسبا الله dan ditingkatkan dari 50 (limapuluh) kali menjadi 100 (seratus) kali dan membaca tiga kali. ayat ان يريدوا ان يخدعوك - الآية Barangsiapa yang melazimkan praktek ini pagi dan sore, maka anda akan memperoleh apa yang dicita-citakan dan mendapat hasil apa yang diharapkan, Allahlah sebagai jaminannya baik di dunia maupun di akhirat.

Barangsiapa yang ingin bertemu dengan pembesar-pembesar dan orang terhormat pemerintahan (presiden dan menteri-menterinya) hendaknya melazimi sebagaimana telah diterangkan di atas apakah dua kali atau tiga kali di siang hari dan malam harinya. Apabila dilaksanakan pada malam hari lebih baik dan lebih cepat sampai kepada tujuan.

Barangsiapa menghendaki agar mendapatkan kemuliaan yang langgeng dan kecukupan serta kekuatan dan kasih sayang dalam suasana yang kurang menggembirakan, maka hendaknya memperbaharui wudhu dan shalat dua raka'at karena Allah semata, kemudian membaca : 450 بسم الله الرحمن الرحيم (empat ratus lima puluh) kali kemudia membaca : (الذين قال لهم الناس ان الناس قد جمعوا لكم فاخشوهم فزادهم ايمانا وقالوا حسبنا الله ونعم الوكيل)

Kemudian membaca shalawat kepada Nabi sebanyak 450 (empat ratus lima puluh) kali, dan seterusnya membaca (يا عزيز يا كافي يا قوى يا لطيف) sebanyak sebagaimana jumlah diatas. Dan setiap seratus diawali dengan tiga kali :

(يا عزيز اعزنى، يا كافي اكفى، يا قوى قوى، يا لطيف الطف بى فى امورى كلها والطف فيما نزل)

Kemudian menyebutkan apa yang diperlukan , dan hendaknya dalam berdoa dengan sungguh-sungguh munajat kepada Allah, karena Allah Maha mengetahui apa yang menjadi rahasia dan yang tersimpan di dada.

Barangsiapa yang ingin mendapatkan uang dengan cara alam ghaib dari Allah SWT. maka bacalah ayat ini setiap malam sejumlah 4.500 (empat ribu lima ratus) kali, dan baca asma Allah sejumlah 313 (tiga ratus tiga belas) kali yakni :

اللهم يا كافي اكفني نوائب الدنيا ومصائب الدهر وذل الفقر، اللهم يا غني اغني
بغناك عمن سواك وبجودك وفضلك عن خلقك فانك قلت وقولك الحق المين (ادعوني
استجب لكم) دعونا لك كما امرتنا فاستجب منا كما وعدتنا ، اللهم يا مغني أسألك غنا
الدهر الى الابد، اللهم يا فتاح افتح لي باب رحمتك واسبل علي ستر عنايتك وسخر لي
خدام هذه الاسماء بشئ استعين به على معاشي وامر ديني ودنياي وآخرتي وعاقبة امري
وسخره لي كما سخرت الريح والانس والجن والوحش والطير لنيك سليمان بن داود
عليهما السلام وياهي شراهي أدوناي اصابوت آل شداي يا من امره اذا اراد شيئا ان
يقول له كن فيكون فبحان الذي بيده ملكوت كل شئ واليه ترجعون.

Manakala membaca secara ikhlas dalam niat dan beramal, Insyaallah khadam Asma Allah itu datang menghampiri untuk menambah apa yang diminta

III. KHATIMAH

Telah banyak dibicarakan tentang ayat-ayat mujarrabat dan ini hanya sebagian kecil dari ayat-ayat lainnya, hal ini tergantung dari keyakinan seseorang terhadap usahanya. Yang jelas bahwa setiap usaha harus dibarengi kesungguhan. Kalau belum berhasil berarti harus meningkatkan *mujahadah* dan *riyadhahnya*, sehingga usaha itu betul-betul terbukti.

Semoga tulisan ini akan membuka lembaran-lembaran lainnya dan membuka wawasan baru dalam kehidupan spiritual kita. *Wabillahaubittaufiq
n al Hidayah*

Catatan:

¹ Al-Marzuqi, *Al-Jawahir al-Luma'ah*, hlm. 3.

² Hadits riwayat al-Dara Qutluni dari Ibn Umar

³ Hadits riwayat Ibn Abi Hain, Al-Baihaqi, Abi Dzar al-Harawi dan al-Khatib al-Baghdadi dari ibn Abbas.

⁴ Hadits riwayat Ibn Abi al-Dunya dan Ibn Abi Syaibah dari al-Sy'i'bi.

- 5 Hadits riwayat al-Bukhari dari Jabir
- 6 Hadits riwayat al-Dar al-Quthni dan al-Thabani dari Buraidah
- 7 Sanad hadits atas syarat al-Syaikh.
- 8 Sanad hadits shahih
- 9 Hadits riwayat Ibn Huzaimah dan Al-Baihaqi dari Ibn Abbas.
- 10 Hadits riwayat al-Dar al-Quthni dari Abi Hurairah.
- 11 Hadits riwayat al-Dailami dari Ibn Abbas.
- 12 Hadits riwayat Waki' dan al-Tsa'labi dari Ibn Mas'ud.
- 13 Hadits riwayat al-Dailami dari Ibn Mas'ud.
- 14 Hadits riwayat Anaas bin Malik
- 15 Al-Nazili, *Khaznah al-Asrar*, hlm.87.
- 16 *Ibid*, hlm.90.
- 17 *Ibid*, hlm. 92.
- 18 Al-Buni, *Syams al-Ma'arif*, hlm.199
- 19 Al-Nazili, *Khazinah al-Asrar*, hlm. 72.
- 20 *Ibid* hlm.
- 21 Al-Syadzli, *al-Sirr al-Jalil*, hlm.1

DAFTAR BACAAN:

- Al-Buni, Imam Ahmad bin 'Ali , *Syams al-Ma'arif al-Kubra*, Thaha Putra Semarang,1970.
- , *Manba' Ushul al-Hikmah*, Dar al-Fikr, Libanon.(tt)
- Al-Dairabi, Syeikh Ahmad, *Mijarrabat al-Dairabi al-Kabir*, Musthafa al-Bab al-Halabi, Mesir (tt)
- Al-Nazili, al-Ustadz, al-Sayyid Muhammad Haqqi, *Khazinat al-Asrar Jalilah al-Adzkar*, Muhammad bin Ahmad Nabhan Surabaya, (tt).
- Al-Syadzli, al-Sayyid Ab al-Hasan, *Al-Sirr al-Jalil fi Khawash Hasbunallaah wa Ni'mal Wakil*, Iqbal haji Ibrahim, Serang,Banten.

M. Athoullah Ahmad, Mahasiswa S3 UIN “Syarif Hidayatullah” Jakarta, adalah Dosen pada IAIB Serang dan STAISMAN Pandeglang.